LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

DAYA TETAS TELUR DAN SINTASAN LARVA DARI HASIL PENAMBAHAN MADU PADA BAHAN PENGENCER SPERMA IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus*) DI BALAI PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR (BPBIAT) PROVINSI GORONTALO

Oleh:

HENI DUWENTE
NIM: 631 410 001

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Juliana, S.Pi, MP	**Dr. Syamsuddin, MP**
NIP. 19750920 200501 2 002	**NIP. 19680301 200604 1 001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Budidaya Perairan

Mulis, S.Pi, M.Sc
NIP. 19810202 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

DAYA TETAS TELUR DAN SINTASAN LARVA DARI HASIL PENAMBAHAN MADU PADA BAHAN PENGENCER SPERMA IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus*) DI BALAI PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR (BPBIAT) PROVINSI GORONTALO

Oleh :

HENI DUWENTE
NIM: 631 410 001

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari / Tanggal : **Kamis, 31 Agustus 2017**

Waktu : **10.00 s/d selesai**

Penguji :

1. **Dr. Juliana, S.Pi, MP** (.....)
   NIP. 19750920 200501 2 002
2. **Dr. Ir. Syamsuddin, MP** (.....)
   NIP. 19600916 199403 1 001
3. ***Ir. H. Rully Tuiyo, M.Si*** (.....)
   NIP. 19600916 199403 1 001
4. **Arafik Lamadi, SST, MP** (.....)
   NIP. 19871117 201504 1 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan

Dr. Abdul Hafidz Olii, S.Pi, M.Si
NIP. 19730810 200112 1 001

Tanggal Lulus : 31 Agustus 2017

ABSTRAK

Heni Duwente 2010. Daya Tetas Telur dan Sintasan Larva Dari Hasil Penambahan Madu Pada Bahan Pengencer Sperma Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus)* Di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) Provinsi Gorontalo. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo Dibawah Bimbingan Ibu Juliana Sebagai Pembimbing I dan Bapak Syamsuddin Sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Daya Tetas Telur dan Sintasan Larva Dari Hasil Penambahan Madu Pada Bahan Pengencer Sperma Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Perlakuan penelitian yang digunakan adalah 4 perlakuan dan masing-masing 3 ulangan. Hewan uji yang digunakan adalah Induk Ikan Lele (*Clarias gariepinus*)sebanyak 6 Ekor. Pemijahan yang di lakukan adalah pemijahan buatan dengan menambahkan madu pada bahan pengencer sperma. Perlakuan yang digunakan Dosis 0 ml madu pada 100 ml NaCl, 0,6 ml madu pada 99,40 ml NaCl, 0,7 ml madu pada 99,30 NaCl dan 0,8 ml madu pada 99,20 ml NaCl.Wadah penelitian yang digunakan berupa 12 buah Akuarium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis 0,7 ml madu pada 99,30 ml NaCl memberikan daya tetas telur yang terbaik dengan nilai rata-rata 94,72%, Dosis 0,6 ml madu pada 99,40 NaCl memberikan daya tetas telur dengan nilai rata-rata 89,67%, Dosis 0 ml madu pada 100 ml NaCl memberikan daya tetas telur dengan nilai rata-rata 72,47% dan Dosis 0,8 ml madu pada 99,20 NaCl memberikan daya tetas telur dengan nilai rata-rata 62,45%. Sintasan larva ikan lele yaitu Dosis 0,7 ml madu sebesar 97,84%, 0,6 ml madu sebesar 90,40%, 0 ml madu sebesar 85,58% dan 0,8 ml madu sebesar 75,07%.

Kata kunci : Ikan Lele (*Clarias* sp), Madu Lebah Hutan, Dosis.

ABSTRACT

Heni Duwente. 2010. Hatchability and Survival Rate of Larvae as Result of Adding Honey at Diluent of Catfish (*Clarias gariepinus*) Sperm in Development of Freshwater Seedlings Agency of Gorontalo Province. Skripsi. Department of Aquaculture, Faculty of Fishery and Marine Science, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Juliana and Co-supervisor is Syamsuddin.

This research aims to investigate Hatchability and Survival Rate of Larvae as Result of Adding Honey at Diluent of Catfish (*Clarias gariepinus*) Sperm. This research uses experimental method. There are 4 treatments of the research and each of them contains 3 repetitions. The research utilizes 6 Mothers of Catfish (*Clarias gariepinus*). It utilizes artificial spawning by adding honey at diluent sperm. The utilized treatments are dose 0 ml of honey at 100 ml NaCl, 0,6 ml of honey at 99,40 ml NaCl, 0,7 of honey at 99,30 NaCl and 0,8 ml of honey at 99,20 ml NaCl. The utilized research places are 12 aquariums. Research findings reveal that dose 0,7 ml of honey at 99,30 ml NaCl gives the best hatchability with average score for 94,72%, dose 0,6 ml of honey at 99,40 ml NaCl gives hatchability with average score of 89,67%, dose 0 ml of honey at 100 ml NaCl gives hatchability with average score of 72,47% and dose 0,8 ml of honey at 99,20 ml NaCl gives hatchability with average score of 62,45%. Survival rate of catfish larvae is dose 0,7 ml of honey for 97,84%, 0,6 ml of honey for 90,40%, 0 ml of honey for 85,58% and 0,8 ml of honey for 75,07%.

Keywords: Catfish (*Clarias* sp), Honey of Forest Bee, Dose